

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM  
TIRTA KHAYANGAN  
LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
DAN  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**





No. 00061A/2.0713/AU.2/10/0165-1/1/IV/2020

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM  
TIRTA KHAYANGAN  
LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
DAN  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**



**Drs. CHAERONI & REKAN**

Registered Public Accountants  
Management, Finance & Tax  
Advisory Services  
Ijin Usaha No. 5/KM.1/2007

Jl. Anggrek Nelimuri II/C - 5, Slipi, Jakarta Barat 11480 Indonesia  
Telephone : +62-21532 1037 (Hunting)  
Facsimile : +62-21535 8689  
www.kap.chaeroni-rekan.com, Email : kap\_moi@yahoo.com

## DAFTAR ISI

	<b><u>Halaman</u></b>
Surat Pernyataan Direksi	i
Laporan Auditor Independen	ii - iii
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 18





**PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH**  
**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM**  
**TIRTA KHAYANGAN**

Jl. Siak Lengih No. 01 Desa Pelayang Raya Telp/Fax. (0748) 21454  
Kecamatan Sungai Bungkal Sungai Penuh - Jambi



**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**  
**DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS**  
**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019**  
**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) TIRTA KHAYANGAN**  
**KOTA SUNGAI PENUH**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama	:	Hamdani, SE, MM
Alamat Kantor	:	Jl. Siak Lengih 1 Sungai Penuh
Alamat rumah sesuai KTP	:	Desa Koto Tuo Tanah Kampung Kota Sungai Penuh
Jabatan	:	Direktur

Untuk dan atas nama Direksi dan Komisaris PERUMDA TIRTA KHAYANGAN KOTA SUNGAI PENUH sebagai pihak yang bertanggung jawab atas PERUMDA TIRTA KHAYANGAN KOTA SUNGAI PENUH menyatakan bahwa :

1. PERUMDA TIRTA KHAYANGAN KOTA SUNGAI PENUH adalah entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
2. Dengan persetujuan pemegang saham dan Dewan Komisaris, Direksi PERUMDA TIRTA KHAYANGAN KOTA SUNGAI PENUH telah memutuskan untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan basis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik efektif 1 Januari 2012.
3. Direksi telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan PERUMDA TIRTA KHAYANGAN KOTA SUNGAI PENUH untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.
4. Laporan keuangan PERUMDA TIRTA KHAYANGAN KOTA SUNGAI PENUH untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
5. Semua informasi dalam laporan keuangan PERUMDA TIRTA KHAYANGAN KOTA SUNGAI PENUH telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
6. PERUMDA TIRTA KHAYANGAN KOTA SUNGAI PENUH telah membuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha suatu Perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian, atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu Perusahaan, dan dokumen-dokumen tersebut disimpan oleh Perusahaan sesuai ketentuan Undang-undang yang berlaku.
7. Direksi dan Dewan Komisaris PERUMDA TIRTA KHAYANGAN KOTA SUNGAI PENUH bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PERUMDA TIRTA KHAYANGAN KOTA SUNGAI PENUH, serta sistem pengendalian internal dalam PERUMDA TIRTA KHAYANGAN KOTA SUNGAI PENUH.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.  
Atas nama dan mewakili Direksi dan Dewan Komisaris.



Hamdani, SE, MM  
Direktur



Sungai Penuh, 27 April 2020



**Drs. CHAERONI & REKAN**

Registered Public Accountants  
Management, Finance & Tax  
Advisory Services  
Ijin Usaha No. 9/KM.1/2007

Jl. Anggrek Nalinumi IIC - 5, Sitpt, Jakarta Barat 11480 Indonesia  
Telephone : +62-21532 1037 (Hunting)  
Facsimile : +62-21555 8869  
www.kap.chaeroni-rekan.com, Email : kap\_moi@yahoo.com

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Nomor : 00061A/2.0713/AU.2/10/0165-1/1/IV/2020

Kepada Yth.

Badan Pengawas dan Direktur

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA KHAYANGAN**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA KHAYANGAN terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang berlaku di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis opini wajar dengan pengecualian berdasarkan audit kami.



**Basis opini wajar dengan pengecualian**

Sebagaimana dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan nomor 2.o, perusahaan belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Bab 23 tentang Imbalan Kerja yaitu belum menghitung, mengakui dan mencatat beban dan kewajiban imbalan kerja karyawan yang perhitungannya mengacu pada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan asumsi aktuarial. Menurut pendapat kami penerapan standar tersebut diwajibkan dalam penyusunan dan penyajian serta pengungkapan laporan keuangan.

**Opini wajar dengan pengecualian**

Menurut opini kami, kecuali dampak dari hal yang kami sebut pada paragraf basis opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA KHAYANGAN tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang berlaku di Indonesia.

**Hal Lain**

Laporan keuangan PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA KHAYANGAN per 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut disajikan sebagai angka koresponding diaudit oleh auditor independen lain dengan laporannya nomor : 00053/3.0349/AU.2/10/1353-1/1/IX/2019 tanggal 23 September 2019 dengan opini wajar tanpa modifikasi.

Kantor Akuntan Publik

**Drs. CHAERONI & REKAN**

Ijin Usaha KAP : No. 9/KM.1/2007



**DULGANI, SE, Ak, CPA, CA.**

Partner/No. Register Ijin : AP. 0165

Jakarta, 27 April 2020

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) TIRTA KHAYANGAN  
KOTA SUNGAI PENUH  
LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Per 31 Desember 2019

Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Setara Kas	2e,3	281,981,885	865,122,108
Piutang Usaha	2g,4	2,427,004,725	3,107,681,009
Setelah dikurangi penyisihan piutang usaha sebesar Rp 1.648.090.030,- tahun 2019 dan sebesar Rp 933.594.835,- tahun 2018			
Persediaan	2h,5	286,247,850	181,466,985
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>2,995,234,460</b>	<b>3,954,270,103</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 9.131.082.408,- tahun 2019 dan sebesar Rp 5.048.846.582,- tahun 2018	2j,6	75,707,096,935	78.690,062,972
Aset Lain - Lain	7	121,717,500	155,707,500
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>75,828,814,435</b>	<b>78,846,770,472</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>78,824,048,895</b>	<b>82,800,040,575</b>
<b>KEWAJIBAN DAN KEKAYAAN BERSIH</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Hutang Usaha	8	942,039,718	963,263,993
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>942,039,718</b>	<b>963,263,993</b>
<b>KEKAYAAN BERSIH</b>	1b,9		
Saldo Kekayaan Bersih		77,882,009,177	81,836,776,582
<b>Jumlah Kekayaan Bersih</b>		<b>77,882,009,177</b>	<b>81,836,776,582</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN KEKAYAAN BERSIH</b>		<b>78,824,048,895</b>	<b>82,800,040,575</b>

Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) TIRTA KHAYANGAN  
KOTA SUNGAI PENUH  
LAPORAN LABA RUGI**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	2m.11	13,293,969,478	10,438,134,772
<b>LABA KOTOR</b>		<b>13,293,969,478</b>	<b>10,438,134,772</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2m.12		
Beban Umum dan Administrasi		17,245,399,993	14,965,735,986
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		<b>17,245,399,993</b>	<b>14,965,735,986</b>
<b>RUGI USAHA</b>		<b>(3,951,430,515)</b>	<b>(4,529,601,214)</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	2m.13		
Pendapatan lain-lain		3,349,738	750,859,894
Beban lain-lain		(8,686,628)	(935,899,734)
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) lain-lain</b>		<b>(3,336,890)</b>	<b>(185,029,840)</b>
<b>RUGI SEBELUM PAJAK</b>		<b>(3,954,787,405)</b>	<b>(4,714,631,054)</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	2n.9b	-	-
<b>RUGI BERSIH</b>		<b>(3,954,787,405)</b>	<b>(4,714,631,054)</b>

*Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*



PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) TIRTA KHAYANGAN  
KOTA SUNGAI PENUH

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Pemerintah Kota	Modal Pemerintah Kota YBDS	Modal Pemerintah Pusat YBDS	Saldo Laba (Rugi)	Jumlah Ekuitas
<b>SALDO PER 01 JANUARI 2018</b>	27,001,109,033	28,630,695,176	29,919,603,428	-	85,551,407,636
Tambahan Modal Rugi Tahun 2018	1,000,000,000	-	-	(4,714,831,054)	1,000,000,000 (4,714,831,054)
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2018</b>	28,001,109,033	28,630,695,176	29,919,603,428	(4,714,831,054)	81,836,776,582
Rugi Tahun 2019	-	-	-	(3,954,767,405)	(3,954,767,405)
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2019</b>	28,001,109,033	28,630,695,176	29,919,603,428	(8,669,398,459)	77,882,009,177

Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) TIRTA KHAYANGAN  
KOTA SUNGAI PENUH  
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2019	2018
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasional :</b>		
Rugi tahun berjalan	(3,954,767,405)	(4,714,631,054)
Penyesuaian :		
Penyusutan Aset Tetap	4,084,235,828	5,046,846,582
Penyisihan Piutang Usaha	714,495,196	933,594,835
Amortisasi aset tak berwujud	33,990,000	14,162,500
Penurunan (Kenaikan) Aktivitas Operasional		
Piutang Usaha	(33,818,911)	(4,041,275,844)
Persediaan	(104,780,864)	(181,466,988)
Kenaikan (Penurunan) Hutang Operasional		
Hutang Usaha	(21,224,275)	963,253,993
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasional</b>	<b>718,129,688</b>	<b>(1,979,605,974)</b>
<b>Arus Kas dari Kegiatan Investasi</b>		
Penurunan (Kenaikan) dari Aktivitas Investasi		
Aset Tetap	(1,101,269,789)	(83,736,909,554)
Aset tetap lainnya	-	(189,870,000)
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi</b>	<b>(1,101,269,789)</b>	<b>(83,906,779,554)</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>		
Kenaikan (Penurunan) dari Kegiatan Pendanaan		
Penambahan Modal	-	86,551,407,836
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>-</b>	<b>86,551,407,836</b>
<b>Kenaikan Kas dan Setara Kas</b>	<b>(383,140,223)</b>	<b>665,122,108</b>
<b>Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun</b>	<b>665,122,108</b>	<b>-</b>
<b>Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>281,981,885</b>	<b>665,122,108</b>

Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan



**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) TIRTA KHAYANGAN  
KOTA SUNGAI PENUH**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum TIRTA KHAYANGAN Kota Sungai Penuh merupakan unit usaha berbentuk Perusahaan Daerah yang berkedudukan di Kota Sungai Penuh, didirikan berdasar Peraturan Daerah Kota Sungai Penuh Nomor 9 Tahun 2019 tanggal 2 September 2019 tentang Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Tirta Khayangan Kota Sungai Penuh.

Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum TIRTA KHAYANGAN Kota Sungai Penuh merupakan perubahan berbentuk hukum dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) TIRTA KHAYANGAN yang dibentuk berdasar Peraturan Daerah Kota Sungai Penuh Nomor 9 Tahun 2017 tanggal 7 Nopember 2017.

PDAM Tirta Khayangan merupakan pemekaran dari PDAM Tirta Sakli Kabupaten Kerinci, sesuai dengan nota kesepahaman antara Pemerintah Kabupaten Kerinci dengan Pemerintah Kota Sungai Penuh Nomor : 180M/HK-2018 dan Nomor : 130/001/MOU.KSD-SPM/2018 tanggal 9 Februari 2018 tentang penyerahan aset PDAM Tirta Sakli yang berada di wilayah Kota Sungai Penuh dan disahkan melalui rapat Paripurna DPRD Kabupaten Kerinci tanggal 14 Februari 2018.

Operasional sistem penyediaan air minum Kota Sungai Penuh mulai dikelola oleh PDAM Tirta Khayangan pada bulan Maret tahun 2018.

**b. Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perusahaan**

Berdasarkan Peraturan Daerah pembentukan Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum TIRTA KHAYANGAN Kota Sungai Penuh nomor 9 Tahun 2019 tanggal 2 September 2019 BAB II Pasal 2 dan Pasal 3, maksud dan tujuan perusahaan adalah :

- Pasal 2:

Pembentukan Peraturan Daerah Kota Sungai Penuh tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Khayangan Kota Sungai Penuh dimaksudkan sebagai penyesuaian terhadap peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi untuk mendorong peningkatan kinerja BUMD agar menjadi lebih efektif, efisien dan produktif.

- Pasal 3:

Pembentukan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Khayangan Kota Sungai Penuh memiliki tujuan untuk:

- a. Memenuhi kebutuhan pelayanan air bersih dan pengelolaan air limbah bagi masyarakat;
- b. Mendorong pertumbuhan perekonomian daerah; dan
- c. Sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD)

**c. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi dan uraian tugas perusahaan didasarkan pada Peraturan Daerah Kota Sungai Penuh Nomor 33 Tahun 2017 tanggal 6 Desember 2017, tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Khayangan Kota Sungai Penuh.

Pengangkatan Dewan Pengawas berdasarkan Keputusan Walikota Sungai Penuh Nomor 800/Kep.432/2019 tanggal 19 Juni 2019 dan tentang perubahan atas keputusan Walikota Sungai Penuh nomor. 800/Kep.42/2018 tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Khayangan Kota Sungai Penuh.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) TIRTA KHAYANGAN  
KOTA SUNGAI PENUH**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Struktur Organisasi (lanjutan)**

Pengangkatan Direksi berdasarkan Keputusan Walikota Sungai Penuh Nomor 800/Kep.43/2018 tanggal 15 Februari 2018 dan tentang Pengangkatan Direksi Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Khayangan Kota Sungai Penuh sebagai berikut :

	2019	2018
Badan Pengawas :		
Kelua	: Tn. H. Armen Sabri, Dpt.	: Tn. H. Armen Sabri, Dpt.
Sekretaris	: Tn. H. Efrwandi, SE, MM	: Tn. H. Efrwandi, SE, MM
Anggota	: Tn. Zahiman, SH	: Ny. Yulia Roza, SC, Msi.
Dewan Direksi:		
Direktur	: Tn. Hamdani, SE	: Tn. Hamdani, SE

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan PDAM Tirta Khayangan Kota Sungai Penuh didasarkan pada Pedoman Akuntansi Perusahaan Daerah Air Minum yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Menteri Negara Otonomi Daerah Nomor 8 Tahun 2000 tanggal 10 Agustus 2000, serta disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

**a. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik**

Berdasarkan persyaratan dan kriteria dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), Perusahaan memenuhi kriteria sebagai entitas tanpa akuntabilitas publik. Oleh karena itu manajemen Perusahaan memutuskan untuk menerapkan SAK ETAP sebagai basis dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan efektif tahun buku 1 Januari 2012.

Apabila dibandingkan dengan persyaratan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku dan diterapkan oleh Perusahaan untuk tahun-tahun buku sebelumnya maka persyaratan dalam SAK ETAP lebih sederhana. Demikian juga apabila dibandingkan dengan perkembangan terkini SAK yang saat ini sedang dalam proses konvergensi dengan International Financial Reporting Standard (IFRS), maka persyaratan dalam SAK ETAP juga lebih sederhana.

Perusahaan memilih untuk menerapkan SAK ETAP, dengan pertimbangan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP masih mampu mencerminkan substansi ekonomi dari kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan. Pertimbangan lainnya adalah biaya dan manfaat dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP lebih efisien bagi Perusahaan.

**a. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik**

Meskipun persyaratan dalam SAK ETAP lebih sederhana dibandingkan dengan SAK yang diterapkan sebelumnya maupun perkembangan terkini SAK tersebut, namun Perusahaan tetap mengedepankan penyajian wajar dan pengungkapan secara penuh atas informasi keuangan yang relevan dan andal bagi pemakai sebagai mana disyaratkan oleh standar tersebut. Oleh karena itu tujuan penyajian laporan keuangan bagi sebagian besar pemakai tetap terpenuhi.



**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) TIRTA KHAYANGAN  
KOTA SUNGAI PENUH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**b. Pernyataan Kepatuhan Terhadap SAK ETAP**

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2019 telah disajikan sesuai dengan SAK ETAP dan telah memenuhi semua persyaratannya.

**c. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan Perusahaan terdiri atas Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Perusahaan tidak menyusun laporan laba rugi dan saldo laba, sebagaimana yang diijinkan oleh SAK ETAP, karena terdapat transaksi yang diakui langsung dalam perubahan ekuitas yang tidak berdampak pada saldo laba.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas.

Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

**d. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya.

**d. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)**

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tunai (*spot rate*) pada saat terjadinya transaksi. Tanggal transaksi adalah tanggal dimana transaksi pertama kali memenuhi syarat pengakuan sesuai dengan SAK ETAP.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) TIRTA KHAYANGAN  
KOTA SUNGAI PENUH**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**e. Kas dan Setara Kas (lanjutan)**

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "kas dan Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

**f. Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28, "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa". Transaksi dan saldo Perusahaan terhadap pihak hubungan entitas diungkapkan yang meliputi jumlah-jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci harus diungkapkan secara total.

**f. Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Lanjutan)**

Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika :

- i. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut :
  - a. Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan fellow subsidiaries);
  - b. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas, atau
  - c. Memiliki pengendalian bersama atas entitas;
- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- iii. Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venture;
- iv. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv);
- vi. Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v); atau
- vii. Perusahaan menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, isteri, anak atau tanggungannya.

Perusahaan menelapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, isteri, anak atau tanggungannya.

**g. Piutang Usaha**

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitor dan agunan yang dikuasai. Piutang usaha disajikan menurut piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga.



**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) TIRTA KHAYANGAN**  
**KOTA SUNGAI PENUH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan dengan biaya atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah.

Nilai realisasi bersih ditentukan sebesar harga jual dikurangi dengan biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Entitas mengakui kerugian penurunan nilai ketika nilai realisasi bersih lebih rendah daripada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan untuk penurunan nilai persediaan.

**i. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus.

**j. Aset Tetap**

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat distribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat kreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK ETAP.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut :

	Tarif
Gedung dan pabrik	5% s.d 10%
Mesin	6,25% s.d 12,5%
Peralatan kantor	25%
Kendaraan	12,5% s.d 25%
Perabot dan perlengkapan kantor	25%

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kerja dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) TIRTA KHAYANGAN**  
**KOTA SUNGAI PENUH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBLIAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset**

Perusahaan pada setiap tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal dan eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, entitas mengestimasi nilai wajar aset dikurangi dengan biaya menjual. Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar dikurangi biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai aset diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

**l. Sewa**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan resiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan resiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima secara bruto, tidak termasuk diskon penjualan dan potongan volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan. Jika terjadi pembayaran tangguh, maka entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajar yaitu sebagai nilai dari seluruh penerimaan masa depan yang ditentukan berdasarkan tingkat bunga terkait (*imputed interest rate*).

Pendapatan terdiri dari penjualan barang dan jasa. Pendapatan diakui sebagai berikut :

**i. Penjualan barang**

Penjualan barang diakui ketika semua kondisi berikut telah terpenuhi, yaitu :

- a) Risiko dan manfaat signifikan terkait dengan barang tersebut telah dialihkan kepada pembeli;
- b) Perusahaan tidak mempertahankan atau meneruskan keterlibatan manajerial sampai tingkat dimana biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun control efektif atas barang yang dijual;
- c) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
- d) Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perusahaan; dan
- e) Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

**ii. Penjualan jasa**

Penjualan jasa diakui dengan metode persentase penyelesaian dalam periode akuntansi ketika semua kondisi berikut terpenuhi :

- a) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
- b) Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perusahaan;
- c) Tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- d) Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual)



**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) TIRTA KHAYANGAN**  
**KOTA SUNGAI PENUH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**n. Pajak Penghasilan**

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui adanya pajak langguhan.

Untuk kepentingan perpajakan perusahaan melakukan perhitungan pajak sendiri.

**o. Imbalan Kerja**

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Biasanya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU Ketenagakerjaan No.13/2003 adalah program imbalan pasti.

Perusahaan mampu untuk menggunakan metode *projected unit credit* untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban terkait. Sehingga Perusahaan dalam menghitung kewajiban tersebut menggunakan asumsi aktuarial dan asumsi keuangan dalam menentukan kewajiban imbalan pasca kerja, biaya jasa kini, bunga atas kewajiban imbalan, dan keuntungan atau kerugian aktuarial. Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar obligasi pemerintah pada tanggal pelaporan.

**p. Kewajiban kontinjensi**

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti, perusahaan tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal perolehan, uraian dan sifat kewajiban kontinjensi jika praktis dilakukan.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) TIRTA KHAYANGAN  
KOTA SUNGAI PENUH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Kas		
Kas	74,231	10,000,000
Jumlah Kas	74,231	10,000,000
Bank (Rupiah):		
PT. BNI (persero) Tbk No. A/C 740309367	96,104,494	108,498,525
PT. BRI (persero) Tbk No. A/C 0117-01-002822-30-6	51,932,386	256,576,407
PT. Bank Pembangunan Jambi No. A/c 3001699546	133,870,774	290,047,178
Jumlah Bank	281,907,654	655,122,108
Jumlah Kas dan Setara Kas	281,981,885	665,122,108

**4. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Rekening Air	4,075,094,755	4,041,275,844
Penyisihan Piutang	(1,648,090,030)	(933,594,835)
Jumlah Piutang Usaha	2,427,004,725	3,107,681,009

**5. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Persediaan bahan kimia	124,056,865	56,774,500
Persediaan bahan instalasi	162,190,985	124,602,488
Jumlah	286,247,850	181,466,988
Penurunan Nilai Persediaan	-	-
Jumlah Persediaan	286,247,850	181,466,988

**6. ASET TETAP**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut.

	2019			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Tercatat:				
Tanah	5,412,160,000	-	-	5,412,160,000
Bangunan	1,642,590,600	-	-	1,642,590,600
Instalasi pengolahan	23,530,244,545	134,819,000	-	23,665,063,545
Instalasi transm & distr	52,282,941,509	811,196,789	-	53,094,138,298
Kendaraan	281,870,000	-	-	281,870,000
Peralatan & Perlengkapan	183,575,000	-	-	183,575,000
Inventaris kantor	403,527,900	155,254,000	-	558,781,900
	83,736,909,554	1,101,269,789	-	84,838,179,343



**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) TIRTA KHAYANGAN  
KOTA SUNGAI PENUH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. ASET TETAP (Lanjutan)**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

	2019			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>				
Bangunan	17,127,540	82,129,530	-	99,257,070
Instalasi pengolahan	980,426,856	1,181,703,031	-	2,162,129,887
Instalasi transm & distr	3,912,467,849	2,478,660,215	-	6,391,328,064
Kendaraan	54,701,666	113,584,167	-	168,285,833
Peralatan & Perlengkapan	6,220,313	91,787,500	-	98,007,813
Inventaris kantor	75,902,358	136,171,383	-	212,073,741
	<b>5,046,846,582</b>	<b>4,084,236,826</b>	-	<b>9,131,082,408</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>78,690,062,972</b>			<b>75,707,096,936</b>
	2018			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Nilai Tercatat:</b>				
Tanah	-	5,412,160,000	-	5,412,160,000
Bangunan	-	1,642,590,600	-	1,642,590,600
Instalasi pengolahan	-	23,530,244,545	-	23,530,244,545
Instalasi transm & distr	-	52,282,941,509	-	52,282,941,509
Kendaraan	-	281,870,000	-	281,870,000
Peralatan & Perlengkapan	-	183,575,000	-	183,575,000
Inventaris kantor	-	403,527,900	-	403,527,900
	-	<b>83,736,909,554</b>	-	<b>83,736,909,554</b>
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>				
Bangunan	-	17,127,540	-	17,127,540
Instalasi pengolahan	-	980,426,856	-	980,426,856
Instalasi transm & distr	-	3,912,467,849	-	3,912,467,849
Kendaraan	-	54,701,666	-	54,701,666
Peralatan & Perlengkapan	-	6,220,313	-	6,220,313
Inventaris kantor	-	75,902,358	-	75,902,358
	-	<b>5,046,846,582</b>	-	<b>5,046,846,582</b>
<b>Nilai Buku</b>	-			<b>78,690,062,972</b>

**7. ASET LAIN - LAIN**

Akun ini terdiri dari

	2019	2018
Program Billing & Aplikasi Baca Meter	169,870,000	169,870,000
Jumlah	<b>169,870,000</b>	<b>169,870,000</b>
Akumulasi Amortisasi Awal Tahun	14,162,500	-
Amortisasi	33,990,000	14,162,500
Akumulasi Amortisasi Akhir Tahun	48,152,500	14,162,500
Jumlah Aset Lain - Lain	<b>121,717,500</b>	<b>155,707,500</b>

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) TIRTA KHAYANGAN**  
**KOTA SUNGAI PENUH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019  
*Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2018*  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**8. HUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
<i>Pihak Ketiga:</i>		
PDAM Tirta Sakti	190,492,209	389,030,192
Karya Abadi	422,256,759	279,730,301
CV. Anugerah Lestari Kemindo	130,000,000	234,000,000
CV. Sumber Sejahtera Abadi	79,750,000	-
CV. Bagaskara	85,450,000	-
SPBU	11,644,500	16,644,000
Jambi Tirta Persada	-	15,075,000
Benhur	-	10,740,000
Toko Anda Baru	9,652,250	6,043,000
Toko Plaza Komputer	27,724,000	1,715,000
Toko Altha	-	286,500
Toko Batang Merao	3,350,000	-
Toko Hanindo	1,720,000	-
<b>Jumlah Hutang Usaha</b>	<b>942,039,718</b>	<b>963,263,993</b>

**9. KEKAYAAN BERSIH**

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Sungai Penuh nomor 9 tahun 2019 tertanggal 2 September 2019 BAB V pasal 7, pasal 8 dan pasal 9 tentang Pembentukan Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) air Minum Tirta Khayangan Kota Sungai Penuh, modal Perusahaan sebagai berikut:

Pasal 7 :

- 1) Modal Perusahaan Umum Daerah Tirta Khayangan terdiri dari :
  - a. Modal Dasar;
  - b. Penambahan Modal;
- 2) Modal Sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kekayaan daerah yang dipisahkan
- 3) Penetapan modal dasar, modal ditempatkan dan/atau disetor serta perubahan modal dasar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2), diatur lebih lanjut dalam Anggaran Dasar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 8 :

- 1) Modal dasar yang dimiliki oleh Perusahaan Umum Daerah Tirta Khayangan adalah keseluruhan modal dasar dan aset yang dimiliki oleh PDAM Tirta Khayangan.
- 2) Selain modal dasar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sumber modal Perumda Tirta Khayangan terdiri atas :
  - a. Penyertaan Modal Daerah;
  - b. Pinjaman;
  - c. Hibah; dan
  - d. Sumber Modal Lainnya.
- 3) Penyertaan Modal Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a dapat bersumber dari :
  - a. APBD; dan/atau
  - b. Konversi dari pinjaman.
- 4) Pinjaman sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b dapat bersumber dari :
  - a. Daerah;
  - b. BUMD lainnya; dan/atau
  - c. Sumber lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.



**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) TIRTA KHAYANGAN  
KOTA SUNGAI PENUH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. KEKAYAAN BERSIH (Lanjutan)**

- 5) Hibah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c dapat bersumber dari:
- Pemerintah pusat
  - Daerah;
  - BUMD Lainnya; dan/atau
  - Sumber lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 6) Sumber modal lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf d meliputi:
- Kapitalisasi cadangan
  - Keuntungan revaluasi

**Pasal 9 :**

- Penyertaan Modal Daerah dalam rangka penambahan modal Perumda Tirta Khayangan dilakukan untuk:
  - Pengembangan usaha;
  - Pengutan struktur pemodalan; dan
  - Penugasan Pemerintah Daerah
- Penyertaan modal Daerah untuk penambahan modal Perumda Tirta Khayangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan setelah dilakukan analisis investasi oleh Pemerintah Daerah dan tersedianya rencana bisnis Perumda Tirta Khayangan.

Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

	2019	2018
Modal Pemerintah Daerah Kota Sungai Penuh	28.001.109,033	28.001.109.033
Modal Pemerintah Daerah Kota Sungai Penuh YBDS	28.630.695,175	28.630.695.175
Modal Pemerintah Pusat YBDS	29.919.603,428	29.919.603.428
<b>Jumlah Modal</b>	<b>86.551,407,636</b>	<b>86.551,407,636</b>

**Modal Pemerintah Daerah Kota Sungai Penuh**

Modal Pemerintah Daerah Kota Sungai Penuh sebesar Rp. 28.001.109.033,- merupakan penyertaan modal Pemerintah Kota Sungai Penuh yang terdiri dari : Rp. 1.000.000.000,- sebagai modal disetor perusahaan berdasarkan Perda Nomor : 13 tanggal 22 Desember 2017 dan Rp. 27.001.199.353,- sebagai penyerahan modal dalam bentuk aset berdasarkan Perda Nomor : 12 Tahun 2018 tanggal 27 Desember 2018.

**Modal Pemerintah Pusat YBDS (Yang Belum Ditetapkan Statusnya)**

Modal Pemerintah Pusat YBDS merupakan penyerahan Pemerintah Pusat berupa penyerahan aset milik PDAM Tirta Sakti Kabupaten Kerinci yang berada di wilayah Kota Sungai Penuh, berdasarkan nota kesepakatan antara Pemerintah Kabupaten Kerinci dengan Pemerintah Kota Sungai Penuh Nomor : 180/4/HK-2018 dan Nomor : 130/001/MoU.KSD-SPN/2018 tanggal 9 Februari 2018 tentang penyerahan aset PDAM Tirta Sakti yang berada di wilayah kota Sungai Penuh dan disahkan melalui rapat Paripurna DPRD Kabupaten Kerinci tanggal 14 Februari 2018.

Modal Pemerintah Pusat YBDS, terdiri dari :

	2019	2018
Tanah	250,000	250.000
Instalasi Pengolahan dan Penunjang	21.341,649,319	21,341,649,319
Instalasi Transmisi dan Distribusi	8.577,704,110	8,577.704,110
<b>Jumlah</b>	<b>29,919,603,429</b>	<b>29,919,603,429</b>

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) TIRTA KHAYANGAN  
KOTA SUNGAI PENUH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. KEKAYAAN BERSIH (Lanjutan)**

**Modal Pemerintah Daerah Kota Sungai Penuh YBDS (Yang Belum Ditetapkan Statusnya)**

Modal Pemerintah Daerah Kota Sungai Penuh YBDS, merupakan penyertaan Pemerintah Pusat berupa penyerahan aset milik PDAM Tirta Sakti Kabupaten Kerinci yang berada di wilayah kota Sungai Penuh, berdasarkan nota kesepakatan antara Pemerintah Kabupaten Kerinci dengan Pemerintah Kota Sungai Penuh Nomor : 180/4/HK-2018 dan Nomor : 130/001/MoU.KSD-SPN/2018 tanggal 9 Februari 2018 tentang Penyerahan Aset PDAM Tirta Sakti yang berada di wilayah kota Sungai Penuh dan disahkan melalui rapat Paripurna DPRD Kabupaten Kerinci tanggal 14 Februari 2018 serta Surat Perjanjian Penggunaan Barang Milik Daerah Nomor : 900/01/BKD-V/2018 tanggal 5 Maret 2018 yang telah di rubah melalui surat nomor: 900/02/BKD-V/2019 tanggal 16 Mei 2019.

Modal Pemerintah Daerah Kota Sungai Penuh YBDS terdiri dari :

	2019	2018
Instalasi Pengolahan Air Limbah	15,720,873,883	15,720,873,883
Jaringan Air Minum	8,580,624,628	8,580,624,628
Plutang Rekening Air minum	4,041,275,844	4,041,275,844
Kapitalisasi Eks Dana PDAM	287,920,820	287,920,820
<b>Jumlah</b>	<b>28,630,695,175</b>	<b>28,630,695,175</b>

**10. PENDAPATAN USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
<b>Pendapatan Air</b>		
Penjualan air bersih	10,119,014,071	8,249,788,348
Jasa administrasi	1,718,514,000	1,409,060,000
<b>Jumlah Pendapatan Air</b>	<b>11,837,528,071</b>	<b>9,658,848,348</b>
<b>Pendapatan Non Air</b>		
Pendapatan sambungan baru	541,400,000	172,320,000
Pendapatan penyambungan kembali	21,425,000	24,350,000
Pendapatan denda	637,180,896	539,242,424
Pendapatan mobil tangki	52,950,000	18,400,000
Pendapatan non air lainnya	203,185,511	22,978,000
<b>Jumlah Pendapatan Non Air</b>	<b>1,456,441,407</b>	<b>777,288,424</b>
<b>Jumlah Pendapatan Usaha</b>	<b>13,293,969,478</b>	<b>10,436,134,772</b>

**11. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
<b>Beban pegawai</b>		
Beban pegawai pengolahan	1,173,339,049	914,277,728
Beban pegawai transmisi distribusi	2,041,187,506	1,379,334,774
Beban pegawai administrasi dan umum	4,062,683,264	2,867,844,771
	<b>7,277,209,819</b>	<b>5,161,457,273</b>



**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) TIRTA KHAYANGAN  
KOTA SUNGAI PENUH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)**

Beban pemeliharaan		
Beban pemeliharaan sumber air	22,406,430	35,102,000
Beban pemeliharaan pengolahan	197,055,400	191,561,500
Beban pemeliharaan transmisi distribusi	537,994,515	468,810,720
Beban pemeliharaan administrasi dan umum	117,652,351	76,477,676
Jumlah beban pemeliharaan	<b>875,107,697</b>	<b>771,951,896</b>
Beban pemakaian bahan kimia		
Beban pemakaian bahan pengolahan	1,391,189,145	988,675,500
Beban pemakaian bahan sumber	-	49,148,070
Jumlah pemakaian bahan kimia	<b>1,391,189,145</b>	<b>1,039,823,570</b>
Beban listrik		
Beban listrik instalasi sumber	1,139,151,085	778,094,183
Jumlah beban listrik instalasi sumber	<b>1,139,151,085</b>	<b>778,094,183</b>
Beban pemakaian bahan bakar		
Beban pemakaian bahan bakar transmisi & distribusi	-	5,730,000
Beban pemakaian bahan bakar sumber	169,039,250	104,462,750
Jumlah pemakaian bahan bakar	<b>169,039,250</b>	<b>110,192,750</b>
Beban penyusutan dan amortisasi		
Beban penyusutan pengolahan	1,181,703,028	980,426,856
Beban penyusutan transmisi distribusi	2,479,126,050	3,912,457,849
Beban penyusutan administrasi dan umum	423,406,748	153,951,877
Beban amortisasi aset lainnya	31,157,500	14,162,500
Jumlah beban penyusutan dan amortisasi	<b>4,115,393,326</b>	<b>5,061,009,082</b>
Beban operasional lainnya		
Beban kantor	1,039,813,838	662,594,912
Beban hubungan dan langganan	316,745,063	180,656,199
Beban lainnya	84,566,075	79,726,642
Beban penelitian dan pengembangan	122,709,500	12,738,000
Jumlah beban operasional lainnya	<b>1,563,834,476</b>	<b>935,715,753</b>
Beban Penyisihan Piutang	714,495,195	-
Jumlah beban penyisihan piutang	<b>714,495,195</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>17,245,399,993</b>	<b>14,866,736,986</b>

**12. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

Pendapatan lain-lain		
Pendapatan Jasa Giro	3,349,738	5,333,174
Pendapatan Lain - lain	-	745,526,720
<b>Jumlah pendapatan lain-lain</b>	<b>3,349,738</b>	<b>750,869,894</b>
Beban lain-lain		
Beban administratif bank	6,686,828	935,889,734
<b>Jumlah Beban lain-lain</b>	<b>6,686,828</b>	<b>935,889,734</b>
<b>Jumlah pendapatan (beban) lain-lain Bersih</b>	<b>(3,338,890)</b>	<b>(185,020,840)</b>

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) TIRTA KHAYANGAN**  
**KOTA SUNGAI PENUH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019  
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2018  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. PERPAJAKAN**

**Perhitungan pajak penghasilan**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perhitungan laba (rugi) akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	2019	2018
Laba (rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(3,954,767,405)	(4,714,631,054)
Koreksi Positif :		
Jumlah Koreksi Positif	-	-
Koreksi Negatif :		
Pendapatan Jasa Giro	(3,349,738)	(5,333,174)
Jumlah Koreksi Negatif	(3,349,738)	(5,333,174)
<b>Taksiran Penghasilan Kena Pajak</b>	<b>(3,958,117,143)</b>	<b>(4,719,964,228)</b>
<b>Rugi Menurut Fiskal</b>	<b>(3,958,117,143)</b>	<b>(4,719,964,228)</b>
Dibulatkan	(3,958,117,000)	(4,719,964,000)
<b>Perhitungan pajak penghasilan</b>		
50% x 25% x PKP		
(4,8M/omzet x PKP) x 25% x 50%	-	-
(PKP - (4,8M/omzet x PKP)) x 25%	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Penghasilan Kena Pajak	-	-
<b>Kredit Pajak :</b>		
PPH Pasal 23	-	-
<b>Taksiran Pajak Penghasilan Kurang (Lebih) Bayar PPh 29</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**14. INFORMASI PENTING DAN PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN**

Tidak ada peristiwa setelah tanggal laporan posisi keuangan yang dapat mempengaruhi laporan keuangan secara keseluruhan kecuali sebagaimana telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan diatas.

**15. TANGGAL PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 yang diselesaikan tanggal 27 April 2020.